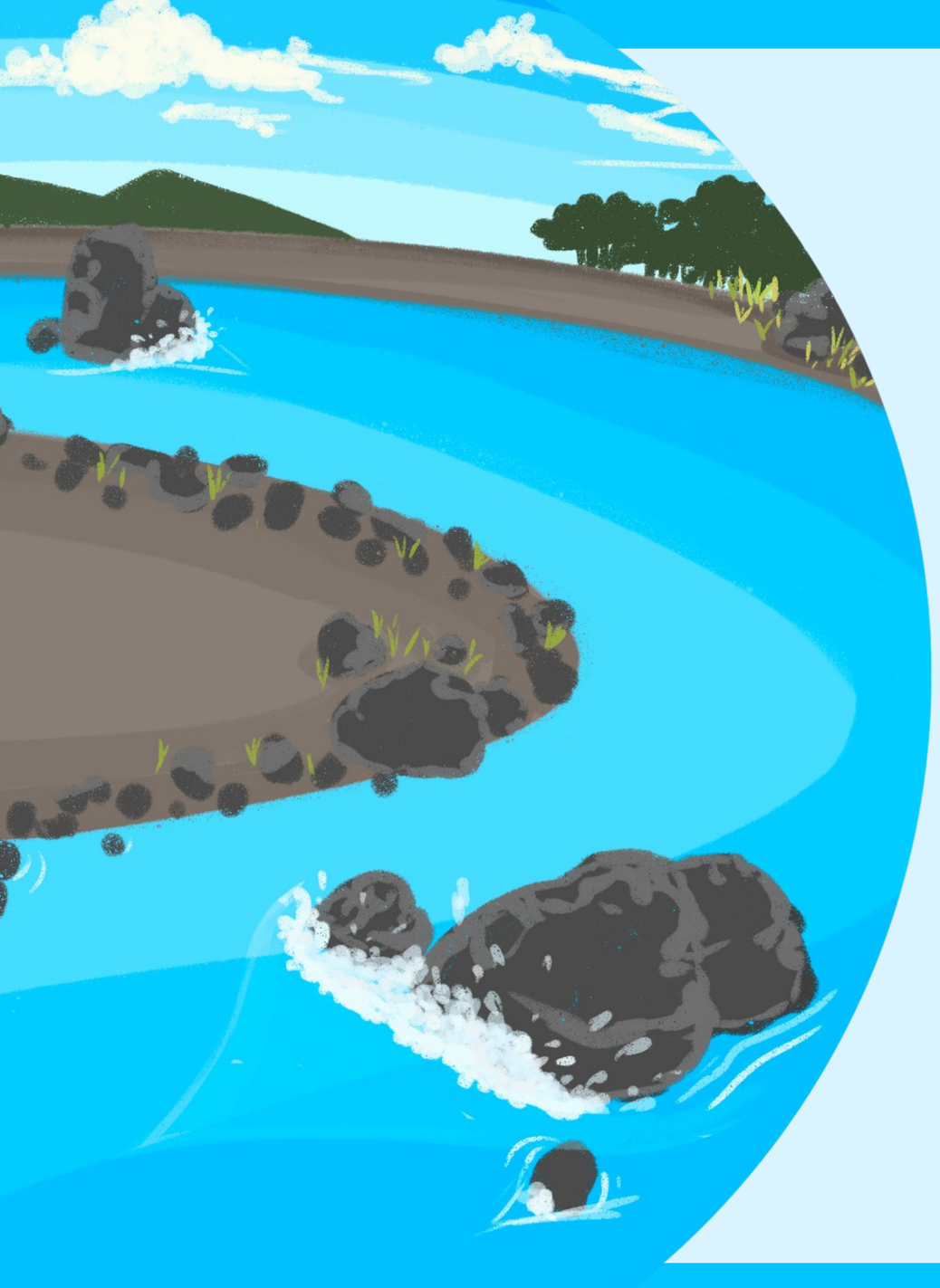

Ketampakan Alam dan Buatan

Disusun Oleh:
Sofiana
(1119230108)

Pengertian

Ketampakan alam adalah segala sesuatu yang ada di permukaan bumi dan terbentuk karena peristiwa alam.

Ketampakan alam dibedakan menjadi dua, yakni:

1. Ketampakan alam daratan adalah ketampakan alam yang tidak digenangi oleh air.
2. Ketampakan alam perairan adalah ketampakan berupa kumpulan air yang berada pada wilayah tertentu.

Ketampakan buatan adalah ketampakan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk membantu aktivitas manusia atau memenuhi kebutuhannya.

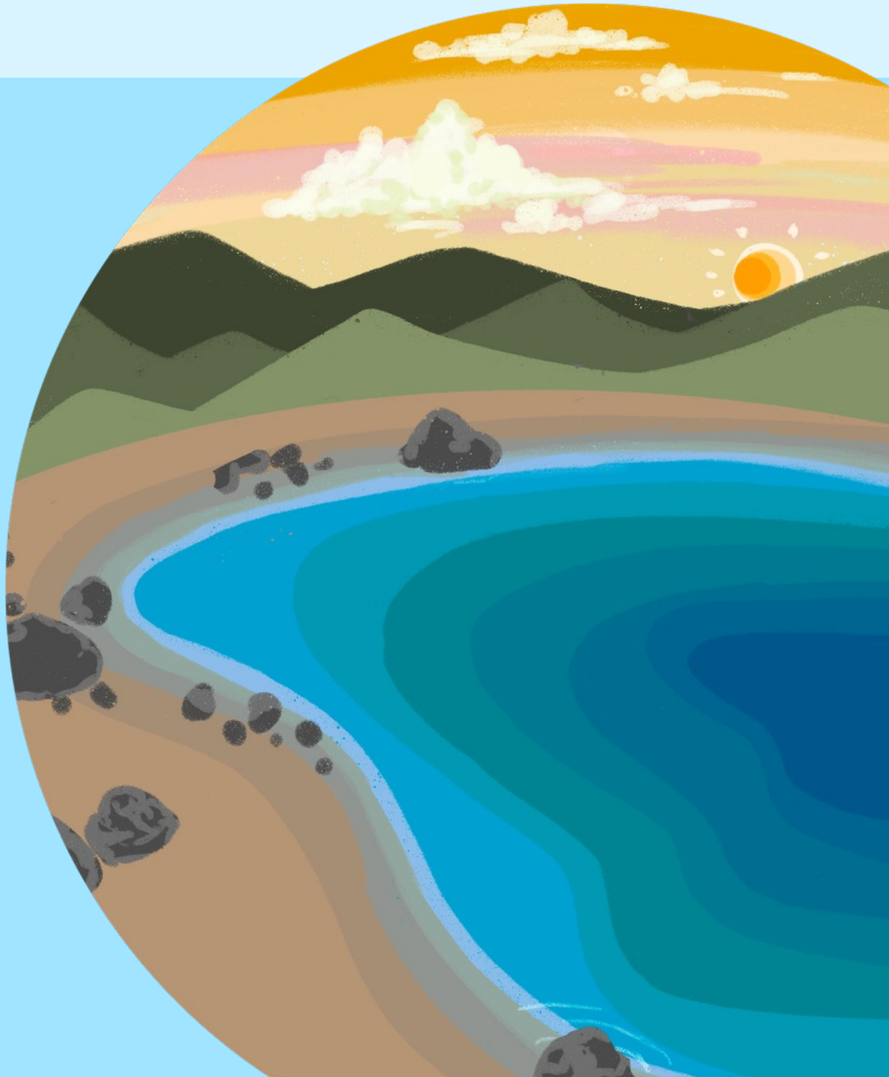

Jenis Ketampakan Alam Daratan

Pantai

Pantai adalah wilayah perbatasan antara daratan dan laut. Pantai memiliki berbagai jenis, seperti pantai berpasir, berbatu, atau berkarang. Pantai banyak dimanfaatkan sebagai tempat wisata, perikanan, dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Pantai Kuta, Bali

Tanjung

Tanjung adalah bagian daratan yang menjorok ke laut. Tanjung yang luas disebut semenanjung, sedangkan yang sempit disebut ujung. Tanjung sering dimanfaatkan sebagai pelabuhan dan tempat wisata, tetapi juga berisiko terkena ombak besar dan badai.

Tanjung Ringgit, Lombok

Jenis Ketampakan Alam Daratan

Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah wilayah datar yang berada di ketinggian lebih dari 500 meter. Daerah ini memiliki udara sejuk dan biasanya dimanfaatkan untuk perkebunan, pertanian tertentu, dan objek wisata.

Dataran Tinggi Gayo, Aceh

Dataran Rendah

Dataran rendah merupakan wilayah datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan laut. Wilayah ini banyak dimanfaatkan sebagai tempat tinggal, pusat kegiatan ekonomi, dan pertanian karena tanahnya subur dan mudah diakses. Namun, dataran rendah cenderung rawan banjir karena aliran air kurang lancar.

Dataran Rendah Pulau Sumatra

Jenis Ketampakan Alam Daratan

Pegunungan

Pegunungan adalah kumpulan gunung yang saling berhubungan dan memanjang. Wilayah pegunungan memiliki udara yang sejuk dan segar sehingga sering dijadikan tempat wisata dan perkebunan.

Gunung Bromo, Jawa Timur

Gunung

Gunung adalah bagian daratan yang menjulang tinggi (lebih dari 600 meter) dan memiliki puncak. Gunung terbagi menjadi dua jenis, yaitu gunung berapi (aktif dan dapat meletus) serta gunung tidak berapi. Letusan gunung berapi memiliki dampak positif, seperti menyuburkan tanah, dan dampak negatif, seperti merusak lingkungan dan mengganggu kesehatan.

Gunung Merbabu, Jawa Tengah

Jenis Ketampakan Alam Daratan

Bukit

Bukit adalah daratan yang lebih tinggi dari wilayah sekitarnya, tetapi lebih rendah dari gunung (ketinggian sekitar lebih dari 300 meter). Bentuknya menonjol dengan puncak yang cenderung bulat dan lereng yang tidak terlalu curam sehingga relatif mudah didaki. Jika bukit berjajar banyak disebut perbukitan.

Bukit Holbung, Sumatera Utara

Lembah

Lembah adalah ketampakan alam berupa cekungan yang terletak diantara bukit atau tanah yang lebih tinggi. Lembah biasanya dialiri sungai dan memiliki bentuk seperti huruf U atau V. Lembah terdiri dari jurang (sempit dan curam) serta ngarai (lebih luas tetapi tetap dalam dan curam).

Lembah Baliem, Papua

Jenis Ketampakan Alam Perairan

Laut

Laut adalah perairan yang sangat luas dengan air asin dan kedalaman yang besar. Bentuk dasar laut mirip daratan karena memiliki gunung dan cekungan. Laut yang sangat luas disebut samudra.

Rawa Pening, Jawa Tengah

Rawa

Rawa adalah daerah yang tergenang air dengan tanah berlumpur. Biasanya berada di dekat pantai atau sungai. Airnya berwarna cokelat kehitaman dan tidak layak dikonsumsi. Rawa banyak ditumbuhi tumbuhan.

Jenis Ketampakan Alam Perairan

Sungai Citarum, Jawa Barat

Sungai

Sungai adalah aliran air tawar yang mengalir dari hulu ke hilir menuju danau atau laut. Sungai berfungsi penting sebagai sumber air, sarana transportasi, irigasi, pembangkit listrik, dan tempat wisata. Sungai harus dijaga kebersihannya agar tidak tercemar dan menyebabkan banjir.

Teluk Bayur, Sumatera Barat

Teluk

Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke daratan. Teluk sering dimanfaatkan sebagai pelabuhan karena terlindung oleh daratan sehingga aman untuk kapal.

Jenis Ketampakan Alam Perairan

Selat Alas, NTB

Selat

Selat adalah perairan sempit yang menghubungkan dua pulau. Jaraknya sekitar 200-1.000 m. Indonesia memiliki banyak selat karena merupakan negara kepulauan.

Danau Toba, Sumatera Utara

Danau

Danau adalah genangan air luas yang dikelilingi daratan, umumnya berisi air tawar. Air danau berasal dari hujan, sungai, atau mata air. Danau dimanfaatkan sebagai sumber air, irigasi, pembangkit listrik, dan tempat wisata.

Jenis Ketampakan Buatan

Pelabuhan

Pelabuhan adalah tempat bersandarnya kapal untuk mengangkut penumpang dan barang. Pelabuhan dibangun untuk memudahkan hubungan antarwilayah, terutama di negara kepulauan seperti Indonesia.

Pelabuhan Tanjung Periok, Jakarta

Jalan Raya

Jalan raya merupakan sarana transportasi darat yang menghubungkan antarwilayah. Jalan raya memperlancar perpindahan orang dan barang. Namun, pembangunannya dapat menimbulkan dampak negatif seperti kebisingan dan kerusakan lingkungan.

Jenis Ketampakan Buatan

Bandar Udara

Bandar udara adalah tempat pesawat lepas landas dan mendarat. Fungsinya untuk mempermudah transportasi udara, baik untuk penumpang maupun barang.

Bandara Udara Ahmad Yani, Jawa Tengah

Kawasan Industri

Kawasan industri adalah wilayah yang dibangun khusus untuk kegiatan industri. Manfaatnya antara lain membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi. Namun, dapat menimbulkan dampak negatif seperti pencemaran lingkungan dan penggusuran penduduk.

Jenis Ketampakan Buatan

Waduk

Waduk atau bendungan adalah tampungan air buatan yang dikelilingi daratan. Fungsinya untuk irigasi, sumber air, pembangkit listrik (PLTA), perikanan, dan rekreasi. Keuntungan waduk adalah membantu kebutuhan air dan pertanian, sedangkan kerugiannya dapat menenggelamkan wilayah dan memindahkan penduduk.

Waduk Gajah Mungkur, Jawa Tengah

Kesimpulan

Ketampakan permukaan bumi terdiri dari ketampakan alam dan ketampakan buatan. Ketampakan alam terbentuk secara alami tanpa campur tangan manusia, seperti gunung, bukit, dataran rendah, dataran tinggi, lembah, sungai, dan laut. Sementara itu, ketampakan buatan merupakan hasil karya manusia yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti jalan raya, jembatan, pelabuhan, dan waduk. Setiap jenis ketampakan memiliki ciri, fungsi, dan manfaat yang berbeda bagi kehidupan manusia, sehingga manusia perlu memanfaatkan dan menjaga kelestariannya dengan baik.
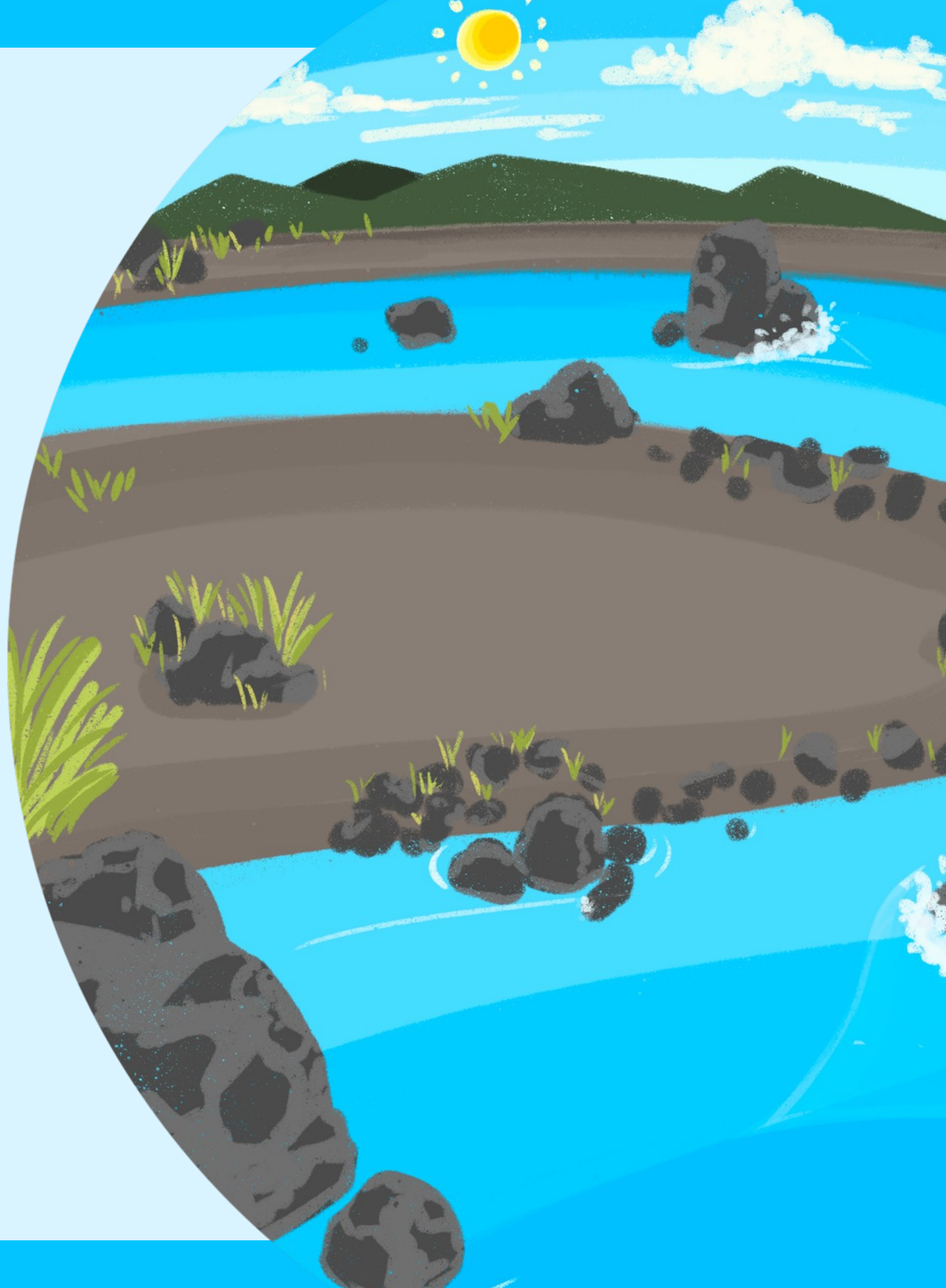
Terima Kasih